

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Program pemberdayaan perempuan melalui kelompok tenun pewarna alam yang dilaksanakan oleh LP2M ini adalah program pemberdayaan dari aspek ekonomi dan ilmu pengetahuan, dimana LP2M memfasilitasi perempuan-perempuan yang ada di Nagari Tanjuang Bonai untuk memperbaiki kehidupan melalui program yang dilaksanakan oleh LP2M yaitu melalui program tenun, perlindungan sosial, kesehatan reproduksi dan perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Tahapan pemberdayaan perempuan ini melalui tiga tahapan yaitu penyadaran, pengkapsitasan dan pendampingan. LP2M memberikan kekuatan dan pendampingan kepada kelompok perempuan yang telah dibentuknya, sehingga nantinya mereka bisa menjadi *leader* untuk membantu masyarakat miskin dalam meningkatkan penghidupannya kedepan.
2. Dampak dari program pemberdayaan perempuan oleh LP2M kepada kelompok perempuan yang ada di Nagari Tanjuang Bonai, adalah memberikan kekuatan kepada anggota kelompok tenun pewarna alam untuk memperbaiki kehidupan, mendapatkan hak-hak sebagai masyarakat miskin dan memperoleh bantuan-bantuan dari pemerintah. Dengan

demikian, dapat disimpulkan dampak dari program ini sangat membantu meningkatkan penghidupan anggota kelompok tenun pewarna alam. Kendala yang dihadapi oleh anggota kelompok tenun pewarna alam dalam program pemberdayaan perempuan ini adalah memasarkan kain tenun yang telah jadi, karena kain tenun yang terbuat dari bahan alami memiliki nilai jual yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan perempuan melalui kelompok tenun pewarna alam, dapat dikemukakan saran terhadap pelaksanaan program kedepannya. Saran ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait dalam hal ini kelompok perempuan yang diberdayakan dan pihak LP2M selaku pelaksana program pemberdayaan.

1. Bagi LP2M

Program pemberdayaan perempuan melalui kelompok tenun pewarna alam yang dilaksanakan dalam realisasinya sampai saat ini berjalan dengan baik, tetapi dalam pemasarannya beberapa anggota mengeluhkan pasar yang akan dituju untuk menjual kain hasil tenun. Oleh karena itu hendaknya dalam hal ini LP2M lebih meningkatkan pelatihan mengenai manajemen pemasaran kepada kelompok tenun pewarna alam agar anggota kelompok mengerti bagaimana cara memasarkan kain yang siap untuk dijual. Sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. LP2M juga bertanggung jawab mencari solusi pemasaran kain tenun yang siap untuk dijual.

2. Bagi kelompok tenun pewarna alam

Bagi anggota kelompok perempuan hendaknya lebih aktif dan responsive. lagi dalam mengikuti setiap kegiatan yang difasilitasi oleh LP2M. Hal ini bertujuan agar mereka mendapatkan informasi lebih banyak lagi, khususnya yang terkait dengan bertenun.

